

Pemetaan Minat dan Bakat Menggunakan Metode RIASEC Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 9 Bandarlampung

**Rahmat Kurniawan¹, Henggis Pastina², I Putu Mahendra³, Arif Ashari⁴, M. Yogi
Saputra⁵, Demi Dama Yanti⁶, Nirwanto⁷, Linda Krisnawati⁸**

^{1,2,3,4,5,6} Institut Teknologi Sumatera, Indonesia

^{7,8} SMAN 9 Bandarlampung, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rahmat Kurniawan

E-mail: rahmat.kurniawan@ki.itera.ac.id

Abstrak

SMAN 9 Bandarlampung merupakan salah satu sekolah unggulan di kota Bandarlampung yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Penentuan minat dan bakat siswa adalah bagian penting sebagai pendukung keberhasilan implementasi kurikulum Merdeka tingkat SMA. Pada proses penerapan kurikulum Merdeka sekolah membutuhkan suatu pendekatan untuk memetakan minat dan bakat siswa, salah satu metode yang sederhana dan efektif yang dapat digunakan adalah metode RIASEC. Metode ini merupakan tes untuk memetakan minat dan bakat siswa kedalam 6 klasifikasi yaitu *Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional*. Hasil analisis RIASEC pada siswa kelas X A menunjukkan 28% siswa memiliki karakter *Social*, 15% siswa berkarakter *Realistic*, 18% berkarakter *Investigatif*, dan masing-masing 12% untuk siswa yang memiliki karakter *Artistic, Enterprising, dan Conventional*. Tingkat kepuasan siswa mencapai 100% dan tingkat kesesuaian hasil RIASEC dengan karakter profesi yang direkomendasikan mencapai 97% dari 32 siswa yang mengikuti test. Saran tidak lanjut terkait kegiatan PkM ini adalah merancang sistem digital metode RIASEC agar dapat diaplikasikan lebih luas untuk seluruh siswa-siswi SMA dalam mendukung implementasi kurikulum Merdeka.

Kata kunci – RIASEC, IKM, SMAN 9 Bandarlampung, minat, bakat

Abstract

SMAN 9 Bandarlampung is one of the reputable schools in Bandarlampung city that has adopted Kurikulum Merdeka. Establishing the interests and talents of students is a crucial part of supporting the successful implementation of the Kurikulum Merdeka at the high school degree. In the process of implementing the Kurikulum Merdeka, the school requires an approach to map the interests and talents of students, and one simple and effective method that can be used is the RIASEC method. This method is a test to categorize students' interests and talents into 6 classifications : *Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, and Conventional*. The analysis of the RIASEC results for Class X A students shows that 28% of students have a social character, 15% have a *Realistic* character, 18% have an *Investigative* character, and 12% each for students with *Artistic, Enterprising, and Conventional* characters. The level of student agreement has reached 100%, and the level of compatibility between the RIASEC results and the recommended profession characters is 97% out of the 32 students who took the test. Further recommendations regarding this PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) activity include designing a digital system for the RIASEC method to make it applicable to a wider range of high school students, thus supporting the implementation of the Kurikulum Merdeka.

Keywords - RIASEC, IKM, SMAN 9 Bandarlampung, interests, talents

PENDAHULUAN

Program Kurikulum Merdeka tingkat SMA adalah program yang dilaksanakan di tingkat sekolah menengah atas melalui kegiatan belajar mengajar yang lebih fleksibel, berdasarkan waktu dan alokasi mata pelajaran, namun tetap fokus pada konten dasar dan esensial, pengembangan karakter dan keterampilan siswa (Sanjaya, 2023). Struktur program pembelajaran di Kurikulum Merdeka didasari tiga hal, yaitu: berbasis kompetensi, pembelajaran yang fleksibel, dan karakter Pancasila (Aryanto et al., 2022).

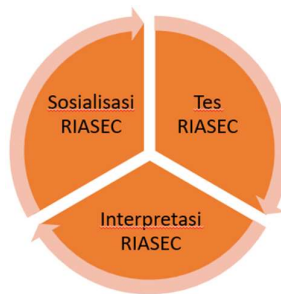
Kurikulum Merdeka memfasilitasi berbagai program pembelajaran intrakurikuler, yang kontennya dapat dioptimalkan agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk menggali konsep dan memperkuat keterampilan. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai alat pengajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswanya. Penguatan profil siswa melalui karakter Pancasila dikembangkan berdasarkan tema-tema tertentu yang ditetapkan pemerintah (Gumilar et al., 2023). SMAN 9 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah menengah atas unggulan di provinsi Lampung, dengan slogan “Terdepan Dalam Imtaq Dan Iptek, Lingkungan Asri Dan Berwawasan Global”. SMAN 9 Bandar Lampung telah menjalankan kurikulum Merdeka tingkat SMA selama 2 tahun sejak tahun 2021.

Pelaksanaan kurikulum Merdeka masih dalam tahap adaptasi, salah satunya adaptasi pada tahap implementasi untuk pemetaan minat dan bakat siswa di kelas X, tahap ini merupakan proses awal yang penting untuk mendukung program sekolah ditahap selanjutnya. Pemilihan jurusan perkuliahan berdasarkan minat dan bakat yang tepat adalah salah satu pertimbangan terpenting dalam perencanaan masa depan siswa (I. E. Putri et al., 2021). Salah satu metode lazim yang digunakan untuk mendeteksi minat dan bakat adalah Holland Codes. Metode Holland Codes adalah pendekatan tes psikologi sederhana untuk memetakan karakter siswa kedalam 6 klasifikasi yaitu Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional (RIASEC) (Duruk, 2020). Pada Kegiatan PkM ini program studi Kimia ITERA melaksanakan pemetaan minat dan bakat siswa kelas X A untuk mendukung implementasi kurikulum Merdeka di SMAN 9 Bandar Lampung menggunakan metode RIASEC. Kegiatan PkM ini dilaksanakan kepada siswa kelas X A sebagai agenda awal inkubasi dalam penerapan RIASEC yang lebih luas di SMAN 9 Bandar Lampung sesuai kebutuhan dan permasalahan sekolah.

METODE

Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari kamis 19 Juli 2023. Mitra PkM dilaksanakan adalah siswa-siswi kelas X A SMAN 9 Bandar Lampung yang berjarak sekitar 10 km dari Institut Teknologi Sumatera. Kegiatan PkM ini menggunakan metode RIASEC, metode tes psikologi sederhana yang dapat digunakan untuk pemetaan minat dan bakat siswa, serta memberikan arah potensi karier yang cocok untuk siswa [8]. Tes ini didasarkan atas teori karakter dari Psikolog John Holland. RIASEC adalah 6 tipe karakter Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional (Hidayat & Wahyuni, 2019).

Siswa dan siswi kelas X A mengisi kuesioner RIASEC yang telah dipersiapkan oleh TIM PkM (Lampiran 1). Pendekatan RIASEC yang digunakan pada kegiatan PkM diadaptasi dari metode yang disarankan oleh Kemendikbudristek tahun 2022. Tim PkM menekankan bahwa hal-hal yang diisi dalam kuesioner adalah hal yang mereka “suka”, bukan yang mereka “bisa”. Pengisian dilakukan oleh siswa dengan mencentang sesuai dengan kolom isian: kolom 1 = R, 2 = I, 3 = A, 4 = S, 5 = E, 6 = C (Aryanto et al., 2022). Identifikasi minat dan bakat berdasarkan poin yang terbesar yang terdapat pada indikator RIASEC untuk minat/bakat dan profesi yang sesuai (R. D. Putri & Sari, 2018). Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan:



Gambar 1.
Tahap pelaksanaan PkM [2]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan pada siswa kelas X A SMAN 9 Bandarlampung. Hal ini ditinjau berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru tim kurikulum sekolah terkait kebutuhan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka tingkat SMA. Berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi tersebut maka Tim PkM melaksanakan kegiatan dalam bentuk Pemetaan Minat dan Bakat Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka menggunakan metode RIASEC.



Gambar 2.

Kegiatan PkM pendukung implementasi kurikulum Merdeka.

Setelah melakukan tahapan persiapan bersama tim kurikulum sekolah, tim kami melanjutkan dengan meminta izin untuk melakukan kegiatan pengabdian PkM berupa Pemetaan Minat dan Bakat Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka kepada siswa kelas X A yang berjumlah 32 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Kegiatan selanjutnya menyusun materi sosialisasi yang akan disampaikan dan perangkat pemetaan minat dan bakat menggunakan metode RIASEC.

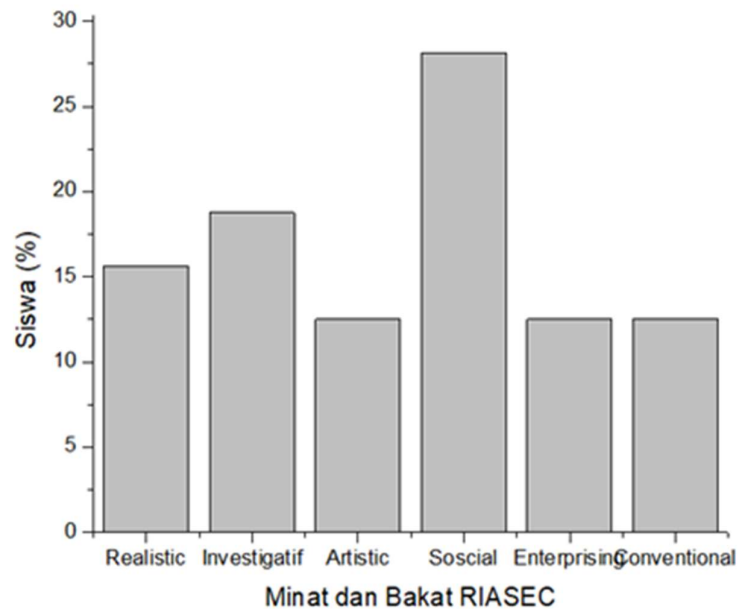
Tabel 1.

Hasil pemetaan minat dan bakat siswa kelas X A SMAN 9 Bandarlampung

NO	Nama	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	RIASEC
1	M. Siddiq Tabligh	16	Laki-laki	<i>Conventional</i>
2	Safira Chendekia Kasih	16	Perempuan	<i>Artistic</i>
3	Futsalia Putri Sari	16	Perempuan	<i>Soscial</i>
4	Thoria Riziq Irawan	16	Laki-laki	<i>Soscial</i>
5	Affan Ghifari	16	Laki-laki	<i>Realistic</i>
6	Maya Nopa	16	Perempuan	<i>Conventional</i>

7	Maulina Jimi	16	Perempuan	<i>Investigatif</i>
8	Anastascha Cahyana	17	Perempuan	<i>Investigatif</i>
9	Thariza Daniskha	16	Perempuan	<i>Artistic</i>
10	Khairunisa Sarani	16	Perempuan	<i>Enterprising</i>
11	Chantica Dewi	16	Perempuan	<i>Artistic</i>
12	Diah Pramesthi Sekar	16	Perempuan	<i>Investigatif</i>
13	Naiya Nur Zulaikha	16	Perempuan	<i>Soscial</i>
14	Atikah Ghaisani	17	Perempuan	<i>Soscial</i>
15	Artika Diana Putri	16	Perempuan	<i>Soscial</i>
16	Asri Alifia	16	Perempuan	<i>Enterprising</i>
17	Salwa Ardila	16	Perempuan	<i>Investigatif</i>
18	Mahdi Al Askari	17	Laki-laki	<i>Artistic</i>
19	M. Fatih Aufar	16	Laki-laki	<i>Enterprising</i>
20	M. Kalevi	16	Laki-laki	<i>Conventional</i>
21	Rachei Fitri	16	Perempuan	<i>Soscial</i>
22	Tanisha Qorimah Torisa	16	Perempuan	<i>Realistic</i>
23	Marisha Wahyu Sysilia	16	Perempuan	<i>Conventional</i>
24	Anissa Kamila	16	Perempuan	<i>Realistic</i>
25	Shakilafidela. A. Cinta Tiesya	16	Perempuan	<i>Investigatif</i>
26	Monda Azzahra	16	Perempuan	<i>Enterprising</i>
27	Aoelia Sabrina A. Q.	16	Perempuan	<i>Soscial</i>
28	Bionkarani Chairunisa	16	Perempuan	<i>Soscial</i>
29	Rohani	16	Perempuan	<i>Realistic</i>
30	Nadya Annisa Pratiwi	17	Perempuan	<i>Soscial</i>
31	Marhan Rantio	16	Laki-laki	<i>Realistic</i>
32	M. Fadhil Abdurrahman	16	Laki-laki	<i>Investigatif</i>

Setelah melengkapi semua perlengkapan yang akan digunakan, Tim yang akan melaksanakan kegiatan PkM segera menuju ke kelas X A. Siswa kelas X A berjumlah 32 siswa, sebanyak 24 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Kegiatan diawali dengan sosialisasi kurikulum Merdeka SMA dan tentang pemetaan minat dan bakat menggunakan pendekatan RIASEC. Tes ini didasarkan atas teori karakter dari Psikolog John Holland. RIASEC merupakan akronim dari 6 tipe karakter Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional (Tasrif, 2022). Bakat dan minat dapat dikatakan sesuai ketika kemampuan dan minat kesenangan Bersatu (Chu et al., 2022). Setelah dilakukan sosialisasi kurikulum Merdeka dan pendekatan minat-bakat dengan metode RIASEC, selanjutnya siswa-siswa kelas X A diminta untuk mengisi kuisioner yang telah disediakan dengan ketentuan pengisian berdasarkan apa yang siswa-siswi suka bukan berdasarkan apa yang mereka bisa atau tidak lakukan. Setelah siswa dan siswi mengisi kuisioner yang disediakan oleh tim PkM, identifikasi minat dan bakat ditentukan berdasarkan poin yang terbesar yang terdapat pada indikator RIASEC untuk minat/bakat dan profesi yang sesuai (Aryanto et al., 2022).



Gambar 3.

Interpretasi minat/bakat siswa kelas X A SMAN 9 Bandarlampung

Berdasarkan analisis RIASEC, sebanyak 28% siswa kelas X A memiliki karakter dalam kategori Social, sebanyak 15% siswa dengan karakter Realistic, sebanyak 18% siswa dengan karakter Investigatif, sebanyak 12% untuk siswa yang memiliki karakter Artistic, Enterprising, dan Conventional. Karakter dominan siswa kelas X A adalah karakter social yang memiliki kecenderungan untuk bekerja secara kelompok dan bersosialisasi dengan banyak orang (Aryanto et al., 2022). Hubungan minat dan bakat dengan karakter siswa berdasarkan interpretasi RIASEC dapat digunakan untuk memprediksi bidang dan karier yang sesuai untuk siswa (R. D. Putri & Sari, 2018). Berdasarkan interpretasi RIASEC karakter siswa dapat diidentifikasi menggunakan skema karakter siswa pada Gambar 3 (Aryanto et al., 2022).

R	Realistic	Peserta didik yang termasuk kategori <i>Realistic</i> umumnya terampil secara mekanik dan/atau pekerjaan yang mengutamakan keterampilan fisik dan kekuatan otot.
I	Investigative	Peserta didik yang termasuk kategori <i>Investigative</i> cenderung memiliki ketertarikan/minat untuk mengobservasi, belajar, menganalisis, dan memecahkan masalah.
A	Artistic	Peserta didik yang termasuk kategori <i>Artistic</i> memiliki minat bekerja pada situasi-situasi yang tidak terstruktur, di mana mereka dapat dengan leluasa memanfaatkan kreativitas mereka.
S	Social	Peserta didik yang termasuk kategori <i>Social</i> memiliki minat bekerja dengan individu lain dibandingkan dengan peralatan.
E	Enterprising	Peserta didik yang termasuk kategori <i>Enterprising</i> memiliki minat bekerja dengan individu lain, serta mempersuasi orang lain dan tampil di muka umum.
C	Conventional	Peserta didik yang termasuk kategori <i>Conventional</i> memiliki minat terhadap hal-hal yang mendetail, terorganisir, dan berkaitan dengan data.

Gambar 4.

Karakter siswa berdasarkan analisis RIASEC (Aryanto et al., 2022)

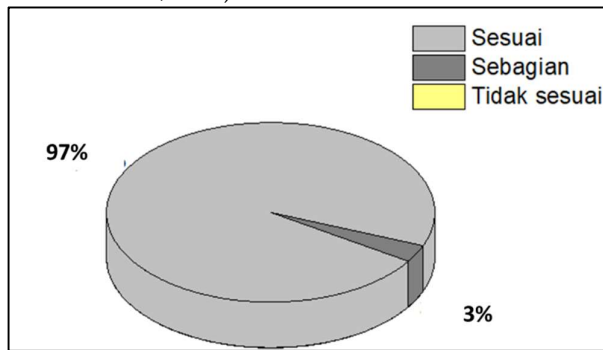
Pendekatan RIASEC lazim diaplikasikan pada layanan bimbingan kelompok siswa dikarenakan RIASEC memiliki indikator yang lebih spesifik dan mendalam (Tasrif, 2022), sesuai dengan karakter masing-masing siswa sehingga dapat membantu siswa untuk mengembangkan diri tidak hanya dalam minat tetapi juga kemampuan dan potensi dalam menunjang kariernya dimasa yang akan datang (R. D. Putri & Sari, 2018).

	Bidang profesi yang mendukung minat dan bakat antara lain:	Jalur bimbingan karir yang terkait:
R	<ul style="list-style-type: none"> Pertanian Asisten Kesehatan Komputer Konstruksi Mekanik Pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> Sumber daya alam Layanan kesehatan Teknik industri Rekayasa teknologi Seni pertunjukan
I	<ul style="list-style-type: none"> Kelautan Teknik Kimia Kedokteran hewan Peternakan Kedokteran Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Psikologi Fisika Matematika Biologi Hukum
A	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Kecantikan Seni Sastra Fotografi Penyiaran Desain interior 	<ul style="list-style-type: none"> Arsitektur Desain komunikasi visual
S	<ul style="list-style-type: none"> Konseling Keperawatan Terapi fisik Layanan wisata Periklanan Public Relation Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Layanan kesehatan Pekerja sosial
E	<ul style="list-style-type: none"> Bisnis Real Estate Pemasaran Hukum Sosial Politik Perdagangan internasional Finansial/perbankan 	<ul style="list-style-type: none"> Bisnis Pekerja sosial Seni Komunikasi
C	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Asuransi Administrasi Banking Data processing 	<ul style="list-style-type: none"> Layanan kesehatan Bisnis Teknik Industri Teknologi Informasi

Gambar 5

Bidang profesi sesuai analisis karakter RIASEC (Aryanto et al., 2022)

Setelah interpretasi minat dan bakat dengan menggunakan RIASEC, siswa-siswi kelas X A diajak bersama-sama untuk melihat bidang profesi yang sesuai dengan hasil analisis RIASEC tersebut. Karakter Social merupakan karakter siswa yang paling banyak di kelas X A, dengan menggunakan analisis karakter RIASEC (Gambar 4), siswa dapat secara langsung mengetahui rekomendasi bidang profesi dimasa depan (Amalianita & Putri, 2019).



Gambar 6.

Tingkat kesesuaian metode RIASEC dengan karakter siswa kelas X A

Untuk siswa dengan karakter Social berdasarkan analisis karakter bidang profesi, siswa tersebut dapat direkomendasikan pada bidang profesi layanan kesehatan dan pekerja sosial seperti keperawatan, pendidikan, public relation, periklanan, dan konseling (Aryanto et al., 2022). Dengan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

rekomendasi bidang tersebut siswa-siswi dan guru BK dapat menyusun rencana program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum Merdeka yang diselenggarakan sekolah (I. E. Putri et al., 2021). Untuk melihat kesesuaian dan kepuasan siswa terhadap tes RIASEC dilaksanakan survey diakhir kegiatan PkM ini. Berdasarkan hasil survey, 100 % siswa kelas X A merasa puas atas hasil tes minat dan bakat menggunakan metode RIASEC dan 97% siswa merasa hasil analisis RIASEC sesuai dengan karakter masing-masing siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa metode RIASEC dapat mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Tingkat SMA melalui pemetaan minat dan bakat siswa kelas X SMAN 9 Bandar Lampung. Metode ini dapat langsung diaplikasikan oleh guru BK secara sederhana dan efektif yang hasilnya dapat langsung diketahui oleh siswa dan guru BK dalam waktu yang singkat. Sebanyak 28% siswa kelas X A memiliki karakter Social, sebanyak 15% siswa dengan karakter Realistic, sebanyak 18% siswa dengan karakter Investigatif, sebanyak 12% untuk masing-masing siswa yang memiliki karakter Artistic, Enterprising, dan Conventional. Berdasarkan survey kepuasan 100% siswa dari 32 siswa kelas X A yang mengikuti test menyatakan bahwa metode ini sangat membantu mereka dalam mengetahui minat dan bakat dalam memilih karir/bidang studi. Sebanyak 97% siswa menyatakan hasil analisis RIASEC sesuai dengan karakter dan profesi yang direkomendasikan. Saran tidak lanjut terkait kegiatan PkM ini adalah merancang sistem digital metode RIASEC agar dapat diaplikasikan lebih luas untuk seluruh siswa-siswi SMA dalam mendukung implementasi kurikulum Merdeka, untuk menunjang pilihan bidang studi dan karir siswa menjalani kurikulum Merdeka tingkat SMA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih pada Prodi Kimia, Jurusan Sains dan LPPM Institut Teknologi Sumatera atas dukungan terhadap penyelenggaraan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2), 63–70. <https://doi.org/10.29210/3003490000>
- A. Aryanto, S. Purnama, A. Pia, A. R. Ramadhana. (2022). Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan. Kurikulum.Kemdikbud.Go.Id, 1–57. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1675407639_manage_file.pdf
- Chu, C., Russell, M. T., Hoff, K. A., Jonathan Phan, W. M., & Rounds, J. (2022). What Do Interest Inventories Measure? The Convergence and Content Validity of Four RIASEC Inventories. *Journal of Career Assessment*, 30(4), 776–801. <https://doi.org/10.1177/10690727221081554>
- Duruk, Ü. (2020). Investigating Students' Scientific Creativity and Metacognitive Awareness Level According To Riasec Interest Inventory. *European Journal of Education Studies*, 7(5), 1–20. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3831123>
- Gumilar, G., Perdana, D., Rosid, S., & Ghufron, A. (2023). Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka. 5(2), 148–155.
- Hidayat, F. K., & Wahyuni, S. N. (2019). Pendeteksian Minat Dan Bakat Menggunakan Metode Riasec. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.21927/ijubi.v2i1.1023>
- Putri, I. E., Yusuf, M., & Afdal. (2021). Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1669–1675.
- Putri, R. D., & Sari, S. P. (2018). Implementation of John Holland'S Career Theory in Guidance and Counseling. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 1(2), 126–132.

<https://doi.org/10.32505/enlighten.v1i2.768>

Sanjaya, R. (2023). *Kurikulum Merdeka dan Kesiapan Sekolah Dalam Menerapkan atau Menggunakan Kurikulum Merdeka*. June.

Tasrif, E. (2022). RIASEC Holland's reliability and validity on personality of informatics engineering education students in higher education. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.29210/020221602>